

BAB V

PEMBAHASAN

A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data penelitian, selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam sebuah tabel yang menggambarkan pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo. Berikut tabel rekapitulasi hasil penelitian yang didapat oleh peneliti.

Tabel 5.1

Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo	Signifikasi $t_{hitung} = 2,131$ dan taraf <i>Sig</i> 0,038	Signifikasi $t_{tabel} = 1,684$ dan taraf <i>Sig</i> 0,05 (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menolak H_0	Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

2.	Pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo	Signifikasi $t_{hitung} = 19,636$ dan taraf Sig 0,000	Signifikasi $t_{tabel} = 1,684$ dan taraf Sig 0,05 (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	Menolak H_0	Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo
3.	Pengaruh Kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo	Signifikasi 0,000	Taraf Sig 0,05 (taraf 5%) Berarti signifikan karena Sig < 0,05	Menolak H_0	Ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Berdasarkan tabel 5.1 penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar, pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar dan pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Berdasarkan tabel 5.1 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 1 mengenai motivasi belajar dengan uji regresi linear sederhana, diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,131$ dan sig sebesar $0,038$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,131 > 1,684$ dan sig sebesar $0,038 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Berdasarkan tabel 5.1 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 2 mengenai hasil belajar dengan uji regresi linear sederhana, diperoleh $t_{hitung} = 19,636$ dan sig sebesar $0,000$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $19,636 > 1,684$ dan sig $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Berdasarkan tabel 5.1 yaitu tabel rekapitulasi hasil penelitian pada kolom nomor 3 mengenai motivasi belajar dan hasil belajar dengan uji manova, diperoleh sig sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

1. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Dari analisis data menggunakan *SPSS 18.0 Statistics For Windows* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo seperti tabel 4.10 Output Hasil Uji *Regresi Linear Sederhana*. Hasil Output dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,131 > 1,684$ dan $Sig < 0,05$ yaitu $0,038 < 0,05$ (dengan taraf 5%).

Hasil penelitian ini didukung pula penelitian Ahmad Yainuri yang berjudul Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Ki Hajar Dewantara Dabin I Karangpandan Karanganyar bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap motivasi belajar dengan taraf signifikansi $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,769 > 1,990$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,007$ yang menyatakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak.¹

Menurut Djaali kebiasaan belajar dapat diartikan sebagai cara atau teknik yang menetap pada diri siswa pada waktu menerima pelajaran, membaca buku, mengerjakan tugas, dan pengaturan waktu untuk menyelesaikan kegiatan". Kebiasaan belajar merupakan suatu cara atau metode yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, dan pada akhirnya

¹Ahmad ,Yainuri, *Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Gugus Ki Hajar Dewantara Dabin I Karangpandan Karanganyar*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2012.

menjadi suatu ketepatan dan bersifat otomatis.² Slameto mengungkapkan kebiasaan belajar yang dapat memengaruhi hasil belajar, meliputi: Pembuatan jadwal dan pelaksanaannya, membaca dan membuat catatan, mengulangi bahan pelajaran, konsentrasi, mengerjakan tugas.³

Jadi, kesimpulannya bahwa kebiasaan belajar adalah suatu cara atau metode belajar yang dilakukan seseorang secara berulang-ulang, sehingga menghasilkan keterampilan belajar yang menetap pada diri siswa dimana siswa akan terbiasa melakukannya tanpa ada paksaan. Kebiasaan belajar pada dasarnya sesuatu yang dilakukan dengan cara yang sama dari waktu ke waktu, sehingga seseorang akan melakukannya secara otomatis.

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis pertama diterima sehingga terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar. Hal ini menyatakan bahwa kebiasaan menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, jika kebiasaan belajar siswa tinggi maka motivasi belajarnya pun akan menjadi tinggi. Begitupun sebaliknya, jika kebiasaan siswa rendah maka motivasi belajarnya pun akan menjadi rendah.

2. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Berdasarkan analisis data menggunakan *SPSS 18.0 Statistics For Windows* menunjukkan ada pengaruh yang signifikan kebiasaan belajar

²Djaali, *psikologi Pendidikan...*, hal.128

³Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya...*, hal. 82

terhadap hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo seperti tabel 4.11 Output Hasil Uji *Regresi Linear Sederhana*. Hasil Output dibuktikan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,636 > 1,684$ dan $Sig < 0,05$ yaitu $0,000 < 0,05$ (dengan taraf 5%).

Hasil Penelitian ini didukung pula penelitian Irma Magfirah yang berjudul Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar bahwa kebiasaan berpengaruh terhadap hasil belajar dengan taraf signifikansi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $6,334 > 3,14$ yang menyatakan bahawa H_a diterima dan H_0 ditolak.⁴

Menurut Sudjana, hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya.⁵ Menurut Syaiful, hasil belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik ssecara individual maupun kelompok, sebagai hasil dari kegiatan belajar. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil aktifitas dari mengajar.⁶

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis kedua diterima sehingga terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap hasil belajar. Hal ini

⁴Irma Magfirah, Pengaruh Konsep Diri dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Bontomatene Kepulauan Selayar, Jurnal Matematika dan Pembelajaran, volume 3, Nomor 1, dalam <http://journal.uncp.ac.id>, diakses pada 1 Maret 2019

⁵Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar ...*, hal. 22.

⁶Indah Komsiyah, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hal. 90

menyatakan bahwa kebiasaan menjadi salah satu faktor penentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa, jika kebiasaan belajar tinggi maka hasil belajarnya pun akan menjadi tinggi. Begitu sebaliknya, jika kebiasaan belajar siswa rendah maka hasil belajarnya pun akan menjadi rendah.

3. Pengaruh Kebiasaan Belajar terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo

Dari *output* uji Multivariate menunjukkan bahwa F untuk *Pillan's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya harga F untuk *Pillan's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* semuanya signifikan dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga menunjukkan bahwa ada pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar siswa MI Sabilul Muhtadin Pakisrejo.

Hasil penelitian ini didukung pula dengan penelitian Ni. G. A.A. Md. Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana “Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja”. Hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh yang signifikan antara kebiasaan belajar dan hasil belajar dirunjukkan dengan nilai $t_{hitung} (9,154) > t_{tabel} (1,669)$.⁷

⁷Ni. G. A.A. Md. Lismanteri Dewi, Lulup Endah Tripalupi, dan Made Artana, *Pengaruh Pelaksanaan Pembelajaran dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA LAB Singaraja*, Tesis, Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha, 2013

Motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang, yang ditandai dengan timbulnya efektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan.⁸ Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak di dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung.⁹

Kesimpulan dari penjelasan diatas bahwa hipotesis ketiga diterima sehingga terdapat pengaruh kebiasaan belajar terhadap motivasi belajar dan hasil belajar. Hal ini menyatakan bahwa kebiasaan menjadi faktor penentu yang mempengaruhi motivasi belajar dan hasil belajar siswa, jika kebiasaan belajar tinggi maka motivasi belajar dan hasil belajarnya pun akan tinggi. Begitupun sebaliknya jika kebiasaan belajar rendah maka motivasi belajar dan hasil belajarnya pun menjadi rendah.

⁸Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hal. 114

⁹Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan...*,